

ABSTRAK

Judul : Analisis Percepatan Waktu Penyelesaian Keterlambatan Proyek Menggunakan Metode Crash Program (Studi Kasus : Pembangunan Gedung Pelayanan SATPAS dan FASUM–Cirebon Kota, Nama : Eko Budi Hartanto, NIM : 41121110087, Dosen Pembimbing : Yopi Lutfiansyah ST.,MT., 2022

Proyek Pembangunan mengalami keterlambatan. Keterlambatan di minggu ke-1 hingga minggu 22 rata-rata sebesar -4,358. Rumusan masalah: Kegiatan proyek yang termasuk dalam lintasan kritis, dampak perubahan biaya dan waktu pada proyek setelah dilakukan percepatan menggunakan metode crash program maksud dan tujuan: kegiatan proyek yang termasuk dalam lintasan kritis pada proyek, dampak perubahan biaya dan waktu pada proyek setelah dilakukan percepatan menggunakan metode crash program. Metode crash program Percepatan durasi akibat keterlambatan proyek menggunakan metode crashing sistem shift pada pekerjaan yang berada di jalur kritis akan berdampak pada biaya langsung (direct cost) proyek yang bertambah sedangkan biaya tidak langsung (indirect cost) akan menghasilkan biaya yang berbanding lurus dengan pengurangan durasi proyek, semakin cepat durasi proyek maka semakin sedikit biaya tidak langsung (indirect cost). kesimpulan terdapat 41 kegiatan yang berada di dalam jalur kritis Dampak total waktu proyek dibutuhkan 138 dari durasi 180. biaya langsung peningkatan 15.340.118.619,41 menjadi Rp 15.473.323.869,41 naik 0,87% dari biaya langsung pada waktu normal, biaya tidak langsung penurunan Rp 2.707.079.756,37 menjadi Rp 2.162.295.219,37 turun 20,12% dari biaya tidak langsung, dan biaya total proyek turun dari direncanakan sebesar 18.047.198.375,77 menjadi 17.654.261.088,78 turun 2,18%

Kata Kunci: Keterlambatan, Crash Program, Lintasan Kritis, Biaya.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Title : Analysis of Acceleration of Project Delay Completion Time Using Crash Program Method (Case Study : Service SATPAS and FASUM–Cirebon Building Project), Name : Eko Budi Hartanto, NIM : 41121110087, Supervisor : Yopi Lutfiansyah ST.,MT., 2022

Development projects experience delays. The delay in week 1 to week 22 averages -4.358. Problem formulation: Project activities that are included in the critical trajectory, the impact of changes in cost and time on the project after acceleration using the crash program method aims and objectives: project activities that are included in the critical trajectory on the project, the impact of changes in cost and time on the project after acceleration using the crash program method. The crash program method Acceleration of duration due to project delays using the shift system crashing method on work that is on the critical path will have an impact on the direct cost of the project which increases while indirect costs will result in costs that are directly proportional to the reduction in project duration, the faster the project duration eats the less indirect costs. conclusion there are 41 activities that are on the critical path The total project time required is 138 of the duration of 180. direct costs increased by 15,340,118,619.41 to Rp 15,473,323,869.41 up 0.87% from direct costs at normal time, indirect costs decreased by Rp 2. 707,079,756.37 to Rp 2,162,295,219.37 down 20.12% from indirect costs, and the total project cost decreased from the planned 18,047,198,375.77 to 17,654,261,088.78 down 2.18%.

Keywords: Delay, Crash Program, Critical Path, Cost.

